

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENDAPATAN JASA ANGKUT
PADA PT. ANDALAS SURYA JAYA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan
Diploma III Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi*



Oleh :

**PRAMESTI ADE WIDYA
BP/NIM : 2011/1109117**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

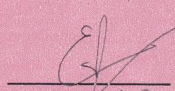
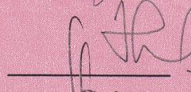
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA
ANGKUT PADA PT. ANDALAS SURYA JAYA PADANG**

Nama : Pramesti Ade Widya
NIM : 1109117
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2015

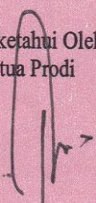
Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	
2. Anggota	: Hendri Agustin, SE, M.Sc, Ak	
3. Anggota	: Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak	

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

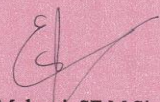
**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN
JASA ANGKUT PADA PT. ANDALAS SURYA JAYA PADANG**

Nama : Pramesti Ade Widya
NIM : 1109117
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh:
Ketua Prodi


Perengki Susanto SE.M.Sc
NIP. 19810404 200501 1002

Padang, Januari 2015
Disetujui Oleh:
Pembimbing


Erly Mulyani SE.M.Si.Ak
NIP. 19730213 199903 1003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pramesti Ade Widya
Thn. Masuk/NIM : 2011/1109117
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Alung/16 Agustus 1993
No Handphone : 085364872727
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl.Raya Padang-Bukittinggi KM 28
KampungApar
Judul Tugas Akhir : Implementasi Sistem Informasi
Akuntansi Pengiriman Barang Pada
PT. Andalas Surya Jaya Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengutip tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhannya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang , Januari 2015
Yang Menyatakan,



Pramesti Ade Widya
NIM. 1109117

ABSTRAK

**Pramesti Ade Widya : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
Pendapatan Jasa Angkut Pada PT. Andalas
Surya Jaya Padang**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengiriman barang pada PT. Andalas Surya Jaya. Dengan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut yang baik akan memperlancar dilaksanakannya kegiatan-kegiatan perusahaan.

Bentuk penelitian tugas akhir ini berupa penelitian studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke perusahaan terkait. Penelitian dilaksanakan di PT. Andalas Surya Jaya. Jenis penelitian termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pengungkapan fakta-fakta yang ada di lapangan. Data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut pada PT. Andalas Surya Jaya sudah cukup baik, hal ini dikarenakan perusahaan sudah memiliki dokumen, catatan dan fungsi-fungsi yang terkait yang telah mendukung terlaksananya prosedur pengiriman barang secara lancar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA ANGKUT PADA PT. ANDALAS SURYA JAYA”**.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan ikhlas kepada pembimbing Ibu Erly Mulyani, SE,M.Si yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai tugas akhir ini.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu penguji yang telah meluangkan waktu, serta ilmunya kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, beserta seluruh karyawan dan Staf Adm.
5. Pustakawan/wati perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas,
maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya
penulisan tugas akhir ini sangat penulis harapkan.

Harapan penulis semoga karya tulis ini memberi arti dan manfaat bagi pembaca
terutama bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat usaha ini
sebagai amal kebaikan kepada kita semua Aamiin. ☺

Padang, Januari 2015

Pramesti Ade Widya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Implementasi.....	6
1. Pengertian Implementasi.....	6
2. Unsur-unsur Implementasi	7
B. Sistem.....	7
1. Pengertian Sistem.....	7
2. Karakteristik Sistem	9
C. Sistem Informasi Akuntansi.....	11
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	11
2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	12
3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	13
D. Sistem Pendapatan Jasa Angkut	13
E. Sistem Pengendalian Internal.....	14
1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal	14
2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal	15
3. Fungsi Sistem Pengendalian Internal	16
4. Unsur Sistem Pengendalian Internal	16
5. Keterbatasan Pengendalian Internal	17
6. Komponen Pengendalian Internal	17

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Rancangan Penelitian	20

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	23
1. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Andalas Surya Jaya	23
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	24
3. Moto Perusahaan.....	25
4. Jasa yang Dihasilkan	25
5. Struktur organisasi	27
B. Pembahasan	38
1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang PT. Andalas Surya Jaya	38
a. Prosedur Pengiriman Barang.....	38
b. Flowchart.....	39
c. Fungsi Terkait.....	41
d. Dokumen yang Digunakan	41
e. Catatan yang Digunakan	42
2. Sistem Pengendalian Intern pada Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang PT.Andalas Surya Jaya..	43
a. Organisasi.....	44
b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	44
c. Praktik yang Sehat.....	44
d. Pegawai yang Cukup Cakap.....	44

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi PT. Andalas Surya Jaya	27
2. Flowchart Sistem Informasi Pendapatan Jasa Angkut PT. Andalas Surya Jaya	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Observasi
2. Delivery Requirement Plan
3. List Truck
4. Delivery Document
5. Invoice

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin pesat sehingga terjadi persaingan yang semakin ketat antara perusahaan dalam usahanya untuk menguasai pangsa pasar. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat, setiap perusahaan terdorong untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola usahanya agar memperoleh laba yang setinggi-tingginya dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya serta mempertahankan eksistensinya dalam dunia usaha. Namun hal ini bukanlah hal yang mudah dicapai karena melibatkan berbagai kegiatan baik didalam maupun diluar perusahaan, selain itu diperlukan juga kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Saat ini banyak perusahaan bergerak dalam bidang jasa dikarenakan untuk menjalankan suatu perusahaan jasa tidak memerlukan suatu modal yang cukup besar dan tidak harus melakukan *stock inventory*. Perusahaan jasa yang ada terbagi atas beberapa jenis yaitu: 1) jasa service 2) jasa pengangkutan 3) jasa pengiriman barang. Untuk mendapatkan laba, perusahaan jasa hanya perlu meningkatkan pelayanan nya saja. Namun dalam mendapatkan laba tersebut tidaklah mudah bagi sebuah perusahaan karena diperlukan suatu perencanaan dan pengontrolan sistem akuntansi perusahaan.

Jasa angkutan pengiriman barang melalui darat merupakan sumber utama pendapatan operasional banyak perusahaan jasa yang bergerak dalam ekspedisi darat dan juga merupakan komponen utama dalam mendapatkan laba bersih perusahaan. Tingginya frekuensi pengiriman barang akan meningkatkan perolehan laba perusahaan, namun itu semua tergantung sebagaimana perusahaan tersebut mendapatkan kepercayaan dari konsumen. Tingginya volume tingkat pengiriman barang akan semakin memperbesar kemungkinan terjadinya kelalaian maupun penyelewengan terhadap kekayaan perusahaan.

PT. Andalas Surya Jaya Padang adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang transportasi. Perusahaan ini merupakan cabang dari perusahaan jasa transportasi yang ada di Jakarta yaitu Duta Trans. Sampai saat ini bentuk pelayanan yang diberikan difokuskan pada pengangkutan produk PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Padang ke *warehouse-warehous*, *stock point* atau *stockist* yaitu meliputi 3 wilayah propinsi antara lain: Sumatera Barat, Riau, dan Jambi. Kendala yang dihadapi oleh PT. Andalas Surya Jaya adalah seperti keterlambatan sampainya barang yang dikarenakan beberapa faktor seperti: kerusakan kendaraan, antrian panjang (macet), kehilangan barang, kerusakan barang, kelalian sopir dalam membawa kendaraan dan sebagainya.

Menurut Mulyadi (2008:3) mendefinisikan “sistemi nformasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan laba perusahaan, maka pihak ekspedisi

perlu memperluas daerah pengiriman barang dan dokumen. Salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan tersebut adalah sistem akuntansi yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem akuntansi dikatakan efektif jika dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi juga dikatakan efektif jika dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak intern untuk pengendalian, operasi rutin perusahaan dan strategi perencanaan perusahaan, serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak ekstern yaitu para pemegang saham maupun pihak-pihak lainnya.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, pendapatn juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Pendapatan adalah darah dari kehidupan suatu perusahaan tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.

Dengan penerapan sitem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut seseorang akan dapat menjelaskan mengapa tujuan sistem informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan dalam pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan. Untuk mempertahankan eksistensinya dan untuk mencapai tujuan-tujuan

hususnya manajemen membutuhkan informasi yang akurat dan cukup untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dan hasilnya dituangkan dalam laporan tugas akhir ini dengan judul: **“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Angkut pada PT. Andalas Surya Jaya Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut yang diterapkan PT. Andalas Surya Jaya ?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut pada PT. Andalas Surya Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengamatan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut pada PT. Andalas Surya Jaya.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut pada PT. Andalas Surya Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi Penulis

Menambah wawasan penyusun tentang penerapan implementasi sistem informasi akuntansi pengiriman barang.

2. Kegunaan bagi PT. Andalas Surya Jaya

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Andalas Surya Jaya.

3. Kegunaan bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang dapat menambah informasi bagi pembaca tentang implementasi sistem informasi pendapatan jasa angkut. Sehingga nantinya bisa digunakan sebagai contoh maupun acuan bagi pembaca dalam membuat tugas akhir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Implementasi dimaknai sebagai sebuah terapan dari rencana yang telah disusun sedemikian matang dan terperinci, dimana terapan atau pelaksanaan yang dilakukan harus utuh secara keseluruhan. Menurut Browne (2004:70) implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Adapun menurut Fullan (2005:152) implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Adapun menurut Nugroho (2005:158) implementasi pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berbeda dengan Nugroho, menurut Van Meter (2006:65) implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/ pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah/ swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, implementasi adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.

2. Unsur-Unsur Implementasi

Implementasi merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur implementasi menurut Wahab (2005:45) meliputi :

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

B. Sistem

1. Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2008:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:

- a. Setiap unsur terdiri dari unsur-unsur
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan
- c. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Menurut Hall (2007:5) sebuah sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*inter-related*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*). Sedangkan menurut Widjajanto (2001:2) sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu: input, proses, dan output. Input merupakan penggerak atau pemberi tenaga dimana sistem itu dioperasikan. Proses merupakan aktivitas yang merubah input menjadi output. Output merupakan hasil operasi.

Jadi pada dasarnya sesuatu dapat disebut sistem apabila memenuhi dua syarat. Pertama adalah memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagian-bagian itu disebut subsistem, atau ada pula yang menyebutnya prosedur. Agar sistem dapat berfungsi secara efisien dan efektif, subsistem-subsistem atau prosedur-prosedur itu harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

Syarat yang kedua adalah bahwa suatu sistem harus memiliki tiga unsur yaitu input, proses, dan output. Input merupakan penggerak atau pemberi tenaga dimana sistem itu dioperasikan. Proses merupakan aktivitas yang merubah input menjadi output. Sedangkan output merupakan hasil operasi.

2. Karakteristik Sistem

Menurut Romney (2004:7) suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat yaitu memiliki komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan sistem, keluaran, pengolahan, dan sasaran, atau tujuan. Berikut ini merupakan penjelasan dari karakteristik sistem:

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli berapa kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem.

b. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luar.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apa pun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem, baik bersifat menguntungkan maupun merugikan.

d. Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dari satu subsistem

kesubsistem yang lainnya. Keluaran dari satu sistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung.

e. Masukan Sistem

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energy yang dapat diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran Sistem

Keluaran adalah hasil energi yang dikelola dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada serupa sistem.

g. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Tujuan Sistem

Suatu sistem pasti merupakan tujuan atau sasaran. Kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada gunanya.

C. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa pengertian atau definisi dari sistem informasi akuntansi berdasarkan menurut para ahli yang nampak berbeda namun mempunyai tujuan yang sama.

Menurut Mulyadi (2008:3) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Romney (2004:10) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, teknologi informasi.

Menurut Krismiaji (2005:4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Menurut Widjajanto (2001:14) sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk

mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Dari beberapa pendapat para ahli, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sistem informasi akauntansi merupakan organisasi formulir, catatan, laporan dan komponen yang saling berinteraksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan.

2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2008:9) tujuan dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah:

- a. Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru
 - b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketetapan penyajian maupun struktur informasinya.
 - c. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
 - d. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.
- Sistem akuntansi yang ditetapkan hendaknya selalu diarahkan pada keempat aspek tersebut agar sistem yang dijalankan bisa menjadi efektif.

3. Manfaat Sistem Informasi akuntansi

Menurut Romney (2004:2) manfaat sistem informasi akuntansi adalah:

- a. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk memproses transaksi, hampir setiap badan usaha memerlukan pencatatan secara tepat atas data-data yang berkenaan dengan transaksi operasi sehari-hari yang akan diolah menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.
- b. Sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam mengambil keputusan.
- c. Sistem informasi akuntansi memberikan pengendalian yang cukup untuk menjaga aset badan usaha termasuk data-datanya.

D. Sistem Pendapatan Jasa Angkut

Menurut Wikinson (2000:70) pendapatan merupakan sistem yang disusun untuk memudahkan petukaran barang atau jasa kepada pelanggan dengan menerima kas. Tujuannya yaitu:

- a. Memberikan produk atau jasa pada tanggal yang disepakati
- b. Mengirimkan tagihan untuk produk atau jasa tepat waktu
- c. Mencatat, mengklasifikasi penerimaan tunai dengan segera dan akurat.

Pada intinya pendapatan merupakan sistem yang disusun untuk memudahkan pertukaran barang atau jasa pada pelanggan dengan

menerima sejumlah uang tertentu, serta untuk memastikan bahwa transaksi tersebut diproses secara wajar sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.

E. Sistem Pengendalian Internal

1. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2008:163) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

Menurut Arens (2008:412) mendefinisikan pengendalian intern sebagai proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen dalam kategori berikut ini:

- a. Realibilitas pelaporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi
- c. Ketaatan pada ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Jadi kesimpulannya definisi sistem pengendalian intern ada berbagai macam pendapat, dan intinya sistem pengendalian intern sangat berguna bagi perusahaan karena untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan tentang keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta efektifitas dan efisiensi operasi.

2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut Widjajanto (2001:18) tujuan sistem pengendalian intern yaitu:

- a. Mengamankan aktiva perusahaan.
- b. Mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi.
- c. Meningkatkan efisiensi.
- d. Mendorong agar kebijakan dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi.

Sedangkan menurut Mulyadi (2008:163) tujuan sistem pengendalian intern adalah:

1. Tujuan pengendalian akuntansi, yang meliputi:
 - a. Menjaga kekayaan organisasi/ perusahaan
 - b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
2. Tujuan pengendalian administrasi, yaitu meliputi:
 - a. Mendorong efisiensi
 - b. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Dari beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa intinya tujuan sistem pengendalian intern yaitu:

1. Melindungi atau mengamankan aktiva/harta dan kekayaan perusahaan/ organisasi.
2. Mengecek kecermatan, ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Melakukan pengendalian secara administrasi untuk mencegah pemborosan, kecurangan baik yang dilakukan oleh pihak dalam

maupun luar perusahaan dan mencegah penggunaan sumberdaya yang tidak efisien.

4. Mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan oleh segenap jajaran organisasi.

3. Fungsi Pengendalian Internal

Menurut Widjajanto (2008:234) pengendalian internal mempunyai dua fungsi dari fungsi utama, yaitu:

- a. Mengamankan sumber daya organisasi dari penyalahgunaan dan menjaga kecermatan data akuntansi
- b. Mendorong efisiensi operasi sehingga kebijaksanaan ataupun tujuan manajemen yang telah digariskan dapat tercapai.

4. Unsur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2008:164) unsur-unsur sistem pengendalian internal adalah:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

5. Keterbatasan Pengendalian Internal

Keterbatasan yang terdapat dalam pengendalian intern dapat mengakibatkan tujuan dari pengendalian intern tidak akan tercapai. Keterbatasan tersebut menurut Mulyadi (2008:181) adalah:

- a. Kesalahan dalam pertimbangan
- b. Gangguan
- c. Kolusi
- d. Pengabaian oleh manajemen
- e. Biaya lawan manfaat

6. Komponen Pengendalian Internal

Menurut Hall (2007:186) pengendalian intern terdiri atas lima komponen yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian (*control environment*) adalah dasar dari empat komponen pengendalian lainnya. Lingkungan pengendalian menentukan arah perusahaan dan mempengaruhi kesadaran pengendalian pihak manajemen dan karyawan.

- b. Penilaian risiko

Perusahaan melakukan penilaian risiko (*risk assessment*) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang berkaitan dengan laporan keuangan.

c. Informasi dan komunikasi

Kualitas suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi berdampak pada kemampuan pihak manajemen untuk mengambil tindakan serta membuat keputusan dalam hubungannya dengan operasional perusahaan, serta membuat laporan keuangan yang andal.

d. Pengawasan

Pengawasan (*monitoring*) adalah proses yang memungkinkan kualitas desain pengendalian internal serta operasinya berjalan. Hal ini dapat diwujudkan melalui beberapa prosedur terpisah atau melalui aktifitas yang berjalan.

e. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian (*control activities*) adalah berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil untuk mengatasi risiko perusahaan yang telah diidentifikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut pada PT. Andalas Surya Jaya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi sistem informasi pendapatan jasa angkut pada PT. Andalas Surya Jaya sudah cukup baik, yang mana telah memiliki dokumen, catatan dan fungsi-fungsi yang terkait yang telah mendukung terlaksananya prosedur pengiriman barang secara lancar.
2. Sistem pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi pendapatan jasa angkut belum tercapai, karena adanya kelemahan dari pengotorisasian dari bukti pengeluaran uang jalan dari fungsi kasir. Yang tentunya akan berdampak pada tindakan penyelewengan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan PT. Andalas Surya Jaya. Berikut saran-saran yang dapat diberikan :

1. Dokumen yang diproses harus dilakukan dengan teliti, guna menghindari hal yang dapat merugikan perusahaan.
2. Dalam proses pengangkutan barang sebaiknya dilakukan tepat waktu agar tidak terjadi keterlambatan barang sampai ke gudang.

3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi akuntansi pengiriman barang bagi peneliti selanjutnya.